

Ditinggal Pemiliknya, 15 Ekor Anjing Dievakuasi Damkar Kota Bekasi

BEKASI (IM) - Tim rescue Damkar Kota Bekasi berhasil mengevakuasi 15 dari total 17 ekor anjing yang berada di sebuah rumah di RW 16 Perumahan Taman Kota, Bekasi Timur.

Ditengarai 15 ekor anjing tersebut ditinggalkan oleh pemiliknya dalam keadaan tidak layak di rumah tersebut, yang selanjutnya ditinggal dalam sebuah kandang besar tak terawat.

Camat Bekasi Timur, Fitri Widya menjelaskan warga sekitar rumah tersebut sudah terganggu dengan keadaan belasan anjing yang tidak terawat tersebut. Menurutnya, anjing-anjing itu ditinggalkan pemiliknya selama tiga tahun lebih.

"Itu sebenarnya sudah berlangsung lama, ada kurang lebih tiga tahun dan masyarakat itu sudah merasa terganggu karena memang di rumah itu gak ditinggali pemiliknya. Jadi rumah itu dijadikan seperti kandang," ujar Fitri saat dikonfirmasi wartawan, Minggu (4/9).

Fitri juga mengungkapkan kondisi belasan anjing itu terpaksa dievakuasi karena ditinggalkan dalam keadaan tidak terawat. Tim Damkar pun bertindak, lanjut Fitri, setelah menerima aduan masyarakat yang merasa iba dengan anjing-anjing tersebut.

"Nah untuk proses

pemindahannya sebenarnya tahapannya sudah panjang, yang pertama kita menerima keluhan dari masyarakat. Kemudian kita adakan rapat mediasi di RW 16 di Perumahan Taman Kota, nah yang bersangkutan (pemilik anjing) itu kita undang juga tapi ga pernah datang," terang Fitri.

Selain menimbulkan kegaduhan dan menimbulkan bau yang tidak sedap, Fitri juga menyampaikan bahwa kesepakatan warga di Perumahan Taman Kota yakni satu rumah maksimal memiliki anjing hanya dua ekor saja.

"Nah terus karena warga masyarakat udah mendesak terus, liat lingkungannya juga kotor dan bau, memang dikasih imbauan pertama. Memang bunyinya untuk memindahkan anjingnya karena memang kesepakatan warga itu satu rumah hanya dua anjing maksimal," ucap Fitri.

Diketahui, aksi penyelamatan belasan ekor anjing tersebut diunggah oleh akun Instagram @infobekasi. Pihak Damkar pun mengetahui adanya upaya mediasi yang sudah dilakukan sebelumnya, meski berujung pada nihil.

"Sebelum dilakukan evakuasi, pihak berwenang sudah beberapa kali menggelar musyawarah mempromosikan warga dan pemilik," tulis narasi unggahan @infobekasi tersebut. ● **yan**

Kampung Gembira untuk Korban Kebakaran Siap Dihuni Akhir September

JAKARTA (IM) - Pembangunan Kampung Gembira Gembrong bagi warga terdampak kebakaran Pasar Gembrong, Jakarta Timur, sudah memasuki fase finishing (penyelesaian). Saat ini progresnya secara persentase telah mencapai 86,13 persen.

Wali Kota Jakarta Timur, M Anwar mengatakan, ratusan rumah warga yang hangus saat kebakaran hebat pada April lalu kini sudah memasuki tahap penyelesaian. Dengan begitu, rencananya akhir September 2022 Kampung Gembira Gembrong dapat diresmikan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan untuk ditempati.

"Alhamdulillah, diharapkan dua minggu ke depan bisa selesai dan sambil paralel berjalan sarana prasarana dalam penyelesaian jalan, air bersih, listrik dan taman dan lain sebagainya," ujar M Anwar dikutip dari laman Pemkot Jaktim, Minggu (4/9).

Menurut Anwar, pembangunan 136 rumah di Kampung Gembira Gembrong, yang terletak di Pasar

Gembrong, RW 001 Cipinang Besar Utara, Kecamatan Jatinegara, berhasil direvitalisasi berkat kerja sama sejumlah pihak yang mendukung, baik dari segi anggaran maupun perangkat pembangunannya.

"Pembangunan merupakan hasil dari dana ZIS (Zakat Infaq Shodaqoh) Baznas Bazis yang berkolaborasi bersama para UKPD (Unit Kerja Perangkat Daerah) di Jakarta Timur," terang Anwar.

Saat ini warga Kampung Gembrong masih menempati lokasi penampungan sementara di Rumah Susun (Rusun) Cipinang Besar Utara. Di rusun itu warga diberikan berbagai pelatihan dengan harapan mengubah pola dan tingkah laku mereka untuk lebih baik lagi.

"Diharapkan dari mereka saat menerima pemberian fasilitas yang berkonsep dari Kampung Gembira Gembrong, dapat lebih baik ekonominya, perilakunya, termasuk lingkungannya," tukasnya. ● **yan**

Sukses Gelaran 'Depok Pop', Wali Kota Idris Siapkan Event 'Sister City'

DEPOK (IM) - Perhelatan Depok Pop 'Bukan Hanya Sekadar Fashion Week', Road To Sister City diselenggarakan di Alun-Alun Kota Depok, Minggu (4/9), mendapat apresiasi langsung dari Wali Kota Depok, Mohammad Idris.

"Program Sister City yang berkolaborasi antara Kota Depok dengan Kota Jeonju, Korea Selatan ini merupakan solusi untuk mengembangkan potensi anak muda," ujar Idris usai meresmikan pembukaan Depok Pop.

Selain itu, orang nomor satu di pemerintahan Kota Depok ini mengucapkan terima kasih kepada Studec Internasional sebagai penyelenggara kegiatan Depok Pop Festival 'Bukan Hanya Sekadar Fashion Week' Road to Sister City. Sekaligus fasilitator kerja sama antara Pemerintah Kota Depok dengan Pemerintahan Kota Jeonju, Korea Selatan.

"Ke depannya bisa kita selenggarakan Sister City yang merupakan sebuah solusi anak-anak muda kita (Kota Depok) berkembang. Tidak hanya sekadar fashion week, tapi

kita punya program luar biasa di bidang kepemudaan, pendidikan, ekonomi, UMKK, dan anak muda," ungkapnya.

Idris menyebutkan, salah satu potensi anak muda yang saat ini sudah berkembang di kancan internasional adalah ekspor ikan Guppy. Ikan Guppy merupakan ikan hias khas Kota Depok yang memiliki manfaat untuk bahan baku kosmetik.

"Kegiatan ini merupakan progress yang menjanjikan, dan masih banyak lagi (potensi lainnya)," ungkapnya.

Depok Pop ini menurut Idris merupakan suatu kegiatan yang positif. Oleh sebab itu, imbuhnya, pihaknya akan menindaklanjuti kegiatan serupa untuk mendukung program-program anak muda.

"Harapan kami acara ini bisa memberikan efek sangat positif khususnya pertukaran pelajar dalam bidang budaya," ujarnya.

"Penduduk Kota Depok tiga kali lipat penduduk Kota Jeonju, kemajuan disana bisa kita ambil manfaatnya dan kita (Depok) bisa menyebarkan hal-hal positif ke sana," pungkasnya. ● **yan**

4 | Metropolis

FOTO/ANT



SELAMA AKHIR PEKAN DAN LIBUR NASIONAL

Kendaraan Pribadi Dilarang Lewat Area Tebet Eco Park

Di setiap akhir pekan dan hari libur nasional, Tebet Eco Park menerapkan *low emission zone*. Jadi kendaraan yang bukan milik warga sekitar tidak boleh melintas atau parkir di sekitar Tebet Eco Park.

JAKARTA (IM) - Kendaraan pribadi yang bukan milik warga setempat dilarang melewati area Taman Tebet Eco Park, Jakarta Selatan selama akhir pekan ataupun hari libur nasional. Dilansir dari akun Instagram resmi milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta @dkiJakarta, hal itu dilarang karena Tebet Eco Park merupakan daerah rendah emisi

atau *low emission zone*. Area tersebut meliputi Jalan Tebet Timur Raya dan Tebet Barat Raya.

"Di setiap akhir pekan dan hari libur nasional Tebet Eco Park menerapkan *low emission zone*. Jadi kendaraan yang bukan milik warga sekitar tidak boleh melintas atau parkir di sekitar Tebet Eco Park," demikian bunyi tulisan dalam

unggahan tersebut.

Meski demikian, warga bisa tetap datang ke Tebet Eco Park dengan menggunakan kendaraan umum, salah satunya mikrotrans. Caranya, calon pengunjung yang datang menggunakan kereta rel listrik (KRL) bisa turun di Stasiun Tebet kemudian naik mikrotrans JAK 18 jurusan Kalibata-Kuningan. Selain itu, calon pengunjung bisa pergi ke Tebet Eco Park menggunakan mikrotrans JAK 43 jurusan Tongtek-Cililitan.

Calon pengunjung juga bisa menempuh alternatif lain dengan menggunakan KRL dan turun di Stasiun Cawang kemudian jalan kaki sekitar 1,1 Kilometer. Kemudian, calon

pengunjung juga bisa turun di Stasiun Sudirman atau BNI City kemudian bisa melanjutkan perjalanan menggunakan MRT lewat Stasiun Dukuh Atas BNI dan berhenti di Stasiun Bendungan Hilir.

Dari Stasiun MRT Bendungan Hilir, calon pengunjung bisa berjalan kaki dan naik ke jembatan penyebrangan orang (JPSO) Transjakarta Semangi. Setelah itu, calon

pengunjung bisa melanjutkan perjalanan menuju Transjakarta koridor 9 dengan rute Semangi-Pinang Ranti. Kemudian, turun di Halte Transjakarta Tebet BUMD dan berjalan kaki sekitar 10 menit menuju Tebet Eco Park.

Untuk bisa masuk ke Tebet Eco Park, calon pengunjung harus mendaftarkan diri terlebih dahulu melalui aplikasi JAKI. ● **yan**

ANDIKA DAN ZAIDA JADI ABANG NONE 2022

Anies: Tugas Abnon Bukan Sekadar Duta Pariwisata!

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan mengucapkan selamat kepada Andika Pertama dan Zaida Jameela yang terpilih menjadi Abang None Tahun 2022. Andika berada dari Jakarta Pusat, sedangkan Zaida dari Kepulauan Seribu.

"Selamat kepada Andika Pratama (Jakarta Pusat) dan Zaida Jameela (Kepulauan Seribu) yang terpilih menjadi Abang None Tahun 2022," tulis Anies melalui akun Twitter-nya, @aniesbaswedan seperti dikutip, Minggu (4/9).

Anies pun menekankan bahwa Abang None 2022, tugasnya bukan sekadar Duta Pariwisata saja. Namun, mereka juga menjadi Duta Jakarta sebagai Kota Global Dunia.

"#AbangNone2022 dalam tugasnya bukan sekadar duta pariwisata saja, mereka juga menjadi duta Jakarta sebagai Kota Global di dunia," tulisnya.

Pemerintah Provinsi DKI

Jakarta melalui Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta kembali menyelenggarakan Pemilihan Abang None Jakarta. Setelah sempat terhenti di masa pandemi Covid-19, pemilihan Abang None Jakarta kembali digelar pada tahun ini.

Saat pembukaan malam final, Anies mengungkapkan rasa bahagianya karena bisa kembali menyelenggarakan kegiatan Abang None Jakarta.

"Sungguh bahagia malam hari ini kita bisa kembali menyelenggarakan sebuah kegiatan tahunan yang sempat terhenti tiga tahun lalu 2019 kali terakhir kita menyelenggarakan final Abnon dan kali ini kita mendapatkan hikmahnya Abnon terpilih 2019 mereka bertugas bukan hanya sebagai duta pariwisata mereka selama tiga tahun ini bertugas menjadi duta Jakarta dan mengerjakan kegiatan kegiatan kemanusiaan selama pandemi kemarin," kata Anies saat sambutan. ● **yan**



RENCANA VAKSIN BOOSTER TAMBAHAN BERBAYAR

Petugas medis menyuntikan vaksinasi COVID-19 kepada warga di salah satu Pusat Perbelanjaan, Jakarta, Minggu (4/9). Wakil Menteri Kesehatan (Wamenkes) Dante Saksiono Harbuwono mengatakan rencana program pemberian vaksinasi COVID-19 booster jika nantinya akan menjadi vaksinasi rutin tidak menutup kemungkinan akan berbayar di tahun 2023.

DPRD DKI Nilai Kualitas Pelaksanaan Kegiatan Anggaran Pemprov Kurang Baik

JAKARTA (IM) - DPRD Provinsi DKI Jakarta menilai secara garis besar kualitas pelaksanaan kegiatan anggaran Pemerintah Provinsi (Pemprov) di sepanjang tahun 2021 kurang baik.

Kualitas itu tampak dari rekomendasi yang diberikan lima Komisi di DPRD DKI Jakarta setelah mengevaluasi Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD (P2APBD) tahun anggaran 2021.

Dengan demikian, Wakil Ketua Badan Anggaran (Banggar) DPRD DKI, Misan Samsuri mendorong Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) konsisten menindaklanjuti setiap catatan yang di sampaikan komisi-komisi untuk perbaikan pelaksanaan APBD pada tahun berikutnya.

Khususnya pada penyerapan anggaran, sehingga bisa meminimalkan sisa lebih perhitungan anggaran (SilPA).

"Dari beberapa Komisi, kebanyakan soal perencanaan kegiatan yang mestinya dibuat secara baik agar tidak terjadi SilPA," ujarnya Misan Samsuri saat memimpin rapat Banggar bersama TAPD, dikutip, Minggu (4/9).

Ketua Komisi A DPRD DKI Jakarta, Mujiyono mengimbau, agar Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta untuk menertibkan aset Pemerintah Daerah (Pemda) yang tidak digunakan, sehingga tidak dimanfaatkan atau dise-

robot oleh pihak lain.

"Proses sertifikasi aset-aset lahan atau tanah milik Pemprov DKI agar dapat dipercepat dan didokumentasikan dalam bentuk digitalisasi agar mudah mengaksesnya bila diperlukan," ujar Mujiyono.

Kemudian, Komisi B DPRD DKI juga menyampaikan salah satu catatannya yaitu agar seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) melakukan perbaikan dalam mekanisme penyusunan perencanaan anggaran, dengan harapan penyerapan bisa lebih optimal.

Salah satunya yakni meninjau ulang secara jelas terhadap target, *output* dan *outcome* program serta kegiatan yang akan dilakukan pada tahun berikutnya.

"Jika memang program dan kegiatan tersebut peluangnya kecil untuk dilaksanakan, lebih baik tidak diusulkan," ungkap Ketua Komisi B DPRD DKI Jakarta, Ismail.

Selanjutnya, Komisi C bidang keuangan dalam catatannya mendorong Pemprov agar lebih realistis saat menetapkan target pendapatan retribusi daerah. Pasalnya pada tahun 2021 lalu, Pemprov hanya mampu mendapat 50,79 persen atau Rp383,8 miliar dari target Rp755,7 miliar.

"Dalam menetapkan target pendapatan retribusi daerah kedepan harus lebih realistis, logis, wajar sesuai potensi yang nyata di lapangan, sehingga

dapat dipertanggungjawabkan," ucap Sekretaris Komisi C DPRD DKI Jakarta, Yusuf.

Lalu, Komisi D bidang pembangunan mengimbau agar Badan Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa (BPPBJ) DKI lebih intens berkomunikasi dengan kelompok kerja (Pokja) sehingga meminimalisir gagal lelang yang kerap terjadi.

"Mohon menjadi catatan, BPPBJ maupun Pokja tidak saling lempar tanggungjawab dalam proses pengadaan barang dan jasa. Sering terjadinya gagal lelang sehingga menghambat pengadaan barang serta program pembangunan bagi masyarakat luas," tutur Sekretaris Komisi D DPRD DKI Jakarta, Syarif.

Dan terakhir, Komisi E bidang kesejahteraan rakyat juga turut mendorong Dinas Kesehatan (Dinkes) DKI untuk meningkatkan sarana dan prasarana di sejumlah

Rumah Sehat (RS) sehingga masyarakat dapat terlayani secara optimal.

"Misal keterbatasan lahan parkir di RSUD Johar Baru, masalah pengalihan aset untuk pembangunan gedung baru di RSUD Cempaka Putih, rencana pengembangan RSUD Tanah Abang dan masalah akses di RSUD Kemayoran," kata Anggota Wicitra Sastroamidjojo, Wakil Ketua Komisi E DPRD DKI Jakarta.

PENGUMUMAN PEMBUBARAN
Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Luar Biasa PT. GARUDA BIOMASS INDONESIA, tertanggal 30 Agustus 2022 seluruh pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk melikuidasi/membubarkan PT. GARUDA BIOMASS INDONESIA ("Keputusan"), berkedudukan di Jakarta Selatan, terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2022 ("Perseroan"), dan menunjuk Nyonya HARTUTI KASIMAN (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis HARTUTI K. selaku Likuidator Perseroan ("Likuidator").
Kepada para pihak yang berkertepatan atau memiliki tagihan dapat menghubungi Likuidator secara tertulis, dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari terhitung tanggal Keputusan Sirkuler, disertai dokumen-dokumen asli dan lengkap ke alamat: G.D. Tokyo Building Lt. 5, Jl. Melawai VI No. 15 Blok P4, Rt. 02, RW. 01, Kel. Melawai, Kec. Kembangan Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan.
Demikian pengumuman ini disampaikan oleh Tim Likuidator Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 147 dan 149 UUPF.
Hormat Kami,
Tim Likuidator

PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Dengan ini diumumkan kepada Para Pemegang Saham bahwa PT OBM Drichem, Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disebut "Rapat") pada hari Rabu tanggal 12 Oktober 2022 di Gedung Dipo tower Lt.7, Jalan Gatot Subroto Kav 50-52, Jakarta Pusat 10260. Rapat akan dilakukan secara daring ("Online").

Pemanggilan Rapat akan diumumkan melalui iklan dalam 1 (satu) surat kabar/harian berbahasa Indonesia yang beredaran Nasional, situs Bursa, situs easy KSEI, dan situs Perseroan pada tanggal 5 September 2022.

Yang berhak menghadiri/diwakili dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan atau pemilik saldo saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 September 2022 selambat-lambatnya Pukul 16.00 WIB. Jakarta, 29 Agustus 2022.

Jakarta, 5 September 2022
PT OBM Drichem, Tbk.
Direksi